



RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS TADULAKO

2020 - 2024

RENSTRA
UNTAD
2020-
2024

REVISI

1.1 Kondisi Umum

Pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke empat jelas menyatakan bahwa tujuan nasional adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini dijadikan landasan dasar dan sumber inspirasi dalam menyusun program pembangunan nasional. Cita-cita nasional ini selanjutnya diterjemahkan lebih jauh dalam visi Kemendikbud yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotongroyong dan berkebinekaan global”.

Berdasarkan visi ini, Kemendikbud menjabarkan program kerjanya dalam 3 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pendidikan Tinggi yang sebelumnya berada dibawah kemenristekdikti, pada periode tahun 2020-2024, Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi kewenangannya, Kemendikbud dihadapkan pada suatu tantangan perkembangan global terkait pesatnya kemajuan teknologi, terjadinya pergeseran sosio-kultural, adanya perubahan lingkungan hidup, dan munculnya perbedaan dunia kerja masa depan terkait dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Untuk menjawab tantangan tersebut Kemendikbud membuat suatu kebijakan yaitu merdeka belajar kampus merdeka.

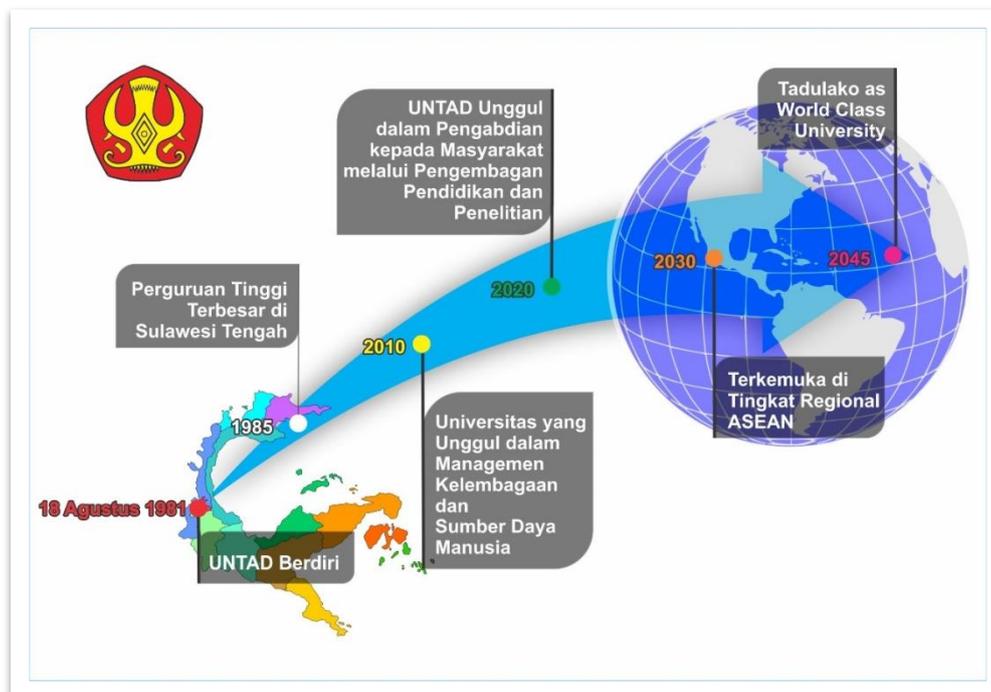
Dalam mensukseskan kebijakan Merdeka Belajar ini, kemendikbud berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan (keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan masyarakat) untuk menghasilkan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan kondisi ini Kemendikbud periode Tahun 2020-2024 telah menyusun Rencana strategis (Renstra) yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial.

Universitas Tadulako sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di Sulawesi Tengah yang diberikan amanah dalam pembangunan SDM, perlu untuk ikut memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan tersebut. Tanggungjawab tersebut adalah menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Selain itu juga bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggungjawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Langkah yang ditempuh dalam menyesuaikan adalah dengan cara kembali menata kurikulum yang ada, memberikan kesempatan mahasiswa seluas luasnya untuk belajar baik lintas prodi di perguruan tinggi maupun belajar pada perguruan tinggi lain serta dapat melakukan magang pada perusahaan maupun industri selama dua semester.

Tantangan pendidikan ke depan akan semakin berat, hal ini diakibatkan oleh struktur pekerjaan dan lapangan pekerjaan semakin sempit dan fleksibel dan tidak lagi mengenal batas geografis dan tidak terikat. Hal ini akan mengakibatkan pola pembelajaran juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teknologi. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan, namun juga menuntut penguasaan ketrampilan dan pengetahuan baru.

Tenaga kerja dimasa yang akan datang kebanyakan dikendalikan bukan lagi oleh banyak orang tetapi dilakukan hanya dengan beberapa orang tetapi menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Agar dapat menghasilkan insan yang unggul dalam lingkungan kerja, maka Kemendikbud telah menetapkan 6 jenis profil pelajar yang harus ditumbuhkembangkan pada peserta didik seperti: 1. Berkebinekaan global, 2. Bergotong royong, 3. Kreatif, 4. Bernalar kritis, 5. Mandiri, dan 6 beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia.

Universitas Tadulako dengan rencana jangka panjangnya, tertuang dalam RIP III tahun 2020 – 2045. Rencana ini dimasukn dalam naskah renstra yaitu dalam program lima tahunan. Adapun tonggak-tonggak capaiannya sampai tahun 2045 seperti terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tonggak-Tonggak Capaian Universitas Tadulako sampai tahun 2045

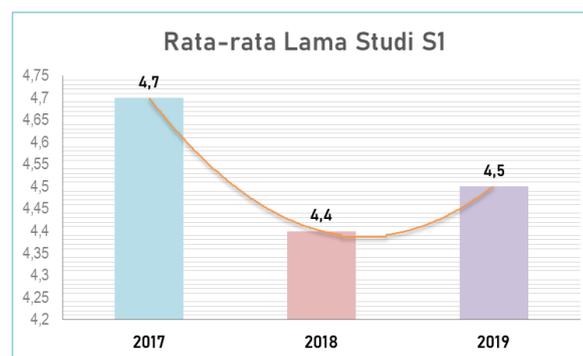
Secara garis besar, Bab I Revisi Renstra UNTAD 2020-2024 ini berisi tentang pencapaian kinerja tahun 2016-2019, isu-isu strategis, peluang dan tantangan yang dihadapi UNTAD pada masa yang akan datang.

1.2 Capaian Kinerja Tahun 2016-2019

Capaian kinerja program kerja pada periode kerja 2016 - 2019 di Universitas Tadulako dibagi ke dalam 4 kelompok strategis seperti dijelaskan dalam penjelasan berikut.

1. Kualitas Lulusan

Rata-rata lama studi mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan dari kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakannya. Semakin rendah rata-rata lama studi yang dicapai mahasiswa, maka semakin baik kualitas proses pembelajaran yang diterapkan selama kurun waktu 4 tahun lama studi di UNTAD mengalami penurunan dari 4,7 tahun menjadi 4,5 tahun pada tahun 2019, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2.

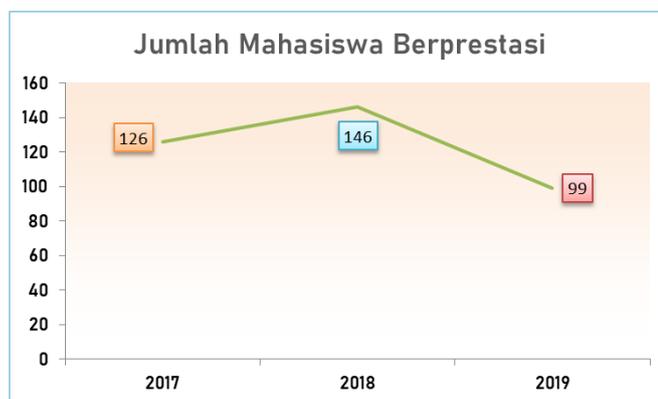


Gambar 1.2. Rata-Rata Lama Studi

Masa tunggu rata-rata lulusan pada perguruan tinggi dihitung setelah mereka mengikuti wisuda. Di Indonesia periode rata-rata waktu tunggu sarjana (S1) hingga mendapatkan pekerjaan pertama adalah 0 (nol) hingga 9 (sembilan) bulan. Rata-rata masa tunggu lulusan UNTAD yang diperoleh melalui pelacakan alumni adalah selama 6 bulan atau 0,5 tahun. Meskipun demikian, UNTAD akan terus mengupayakan agar rata-rata waktu tunggu lulusannya menjadi lebih singkat. Dalam upaya untuk memudahkan lulusannya dalam memperoleh pekerjaan ataupun membangun usaha sendiri, UNTAD menetapkan beberapa capaian profil lulusan pada setiap program studi. Sebagai contoh, untuk lulusan dari fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selain menjadi calon guru juga menjadi calon peneliti serta calon wirausaha pada bidang pendidikan. Selain itu UNTAD melakukan kegiatan-kegiatan dalam memperkenalkan

lapangan pekerjaan bagi lulusannya antara lain *jobfair*, *campus hiring*, bursa kerja, pelatihan melamar kerja, pelatihan *softskill* serta berbagai upaya dalam rangka memperpendek waktu tunggu bekerja bagi lulusan UNTAD.

Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, emosional, spritual maupun sosial. Mahasiswa berprestasi memiliki kecerdasan komprehensif yang mampu menyeimbangkan antara kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Capaian mahasiswa yang berprestasi (Gambar 1.3) menunjukkan bahwa meskipun jumlahnya terus meningkat, namun persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan jumlah total mahasiswa aktif di UNTAD.



Gambar 1.3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Kualitas mahasiswa juga ditunjukkan dari keaktifannya dalam mengikuti berbagai kompetisi. Hal ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.3.

Berdasarkan program Belmawa Kemenristekdikti, cakupan bidang penalaran di UNTAD diwujudkan dalam bentuk *National University Debate Championship* (NUCD), Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT), Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI), Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan dan kompetisi jenis lainnya yang bertema penalaran. Pada bidang kreativitas, yang telah diikuti oleh mahasiswa UNTAD adalah PKM

(Program Kreativitas Mahasiswa) dan kontes Robot Indonesia. Pada bidang minat dan bakat terdapat berbagai program yang telah diikuti, diantaranya Pekan Seni Mahasiswa (PSM), Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi), Pekan Olahraga Mahasiswa dan Pekan Seni Mahasiswa.

Dalam program kewirausahaan, selain mewajibkan pemberian mata kuliah Kewirausahaan pada setiap program studi melalui UU Nomor 12 Tahun 2012, pemerintah juga meluncurkan berbagai program kewirausahaan melalui Kemenristekdikti, dengan tujuan agar dapat menghasilkan wirausahawan muda berbasis keilmuan, sehingga dapat mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan pekerjaan. UNTAD mendukung sepenuhnya program Kemenristekdikti tersebut, melalui program pembinaan dan pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa di UNTAD serta pembenahan kurikulum. Jumlah mahasiswa berwirausaha disajikan pada gambar 1.4.



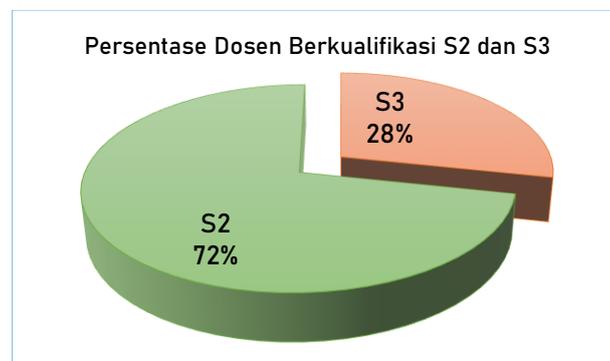
Gambar 1.4. Jumlah mahasiswa UNTAD yang berwirausaha

Rata-rata IPK lulusan UNTAD 3 tahun terakhir sebagai berikut, tahun 2016 adalah 3,3 (tiga koma tiga), tahun 2017 adalah 3,5 (tiga koma lima), tahun 2018 mencapai 3,56 (tiga koma lima enam) dan pada tahun 2019 sebesar 3,54 (tiga koma lima empat). Peningkatan IPK lulusan mahasiswa UNTAD dikarenakan adanya perbaikan mutu akademik, perbaikan sarana belajar, dan membaiknya proses pembelajaran serta proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, minimal setiap semester.

2. Kualitas Dosen

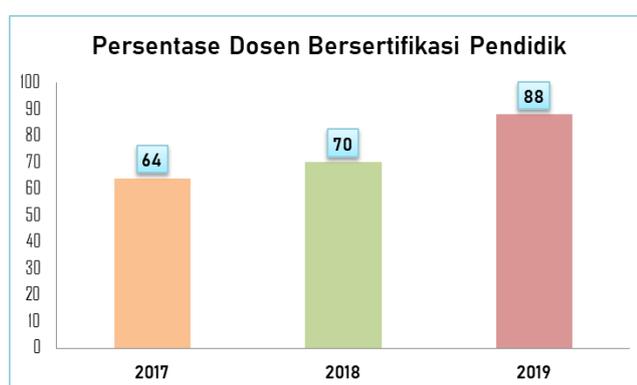
Dosen Universitas Tadulako memiliki kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 9 tanggal 3 Agustus 2016 tentang pengembangan karir SDM UNTAD berupa peningkatan kualifikasi pendidikan, pendidikan/kursus singkat, pendidikan/latihan, termasuk pendidikan/pelatihan berdasarkan jenjang bagi dosen dan tenaga kependidikan. Kegiatan pelatihan dan pendidikan dapat diikuti dalam lingkungan UNTAD (internal) dan di luar UNTAD baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, pemenuhan sumber daya tersebut harus dipandang sebagai suatu proses yang tidak berujung (*endless process*). Proses tersebut adalah prioritas pengembangan karir SDM UNTAD dalam bentuk pendidikan lanjut pada level (*degree*) yang lebih tinggi. Secara berkesinambungan, manajemen SDM UNTAD diarahkan untuk mencapai pengelolaan institusi yang baik (*Good Governance Institution*) secara berjenjang dari taraf nasional, regional menuju pada level dunia (*World Class University*).

Pada tahun 2019 persentase dosen tetap UNTAD yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 28,3%. Jumlah ini lebih sedikit dari jumlah dosen tetap yang berkualifikasi pendidikan S2 yaitu 71%. Kedepannya, UNTAD akan memacu dosennya agar yang berkualifikasi S3 lebih besar dari yang berkualifikasi S2. Jumlah dosen yang berkualifikasi S2 dan S3 di Universitas Tadulako seperti pada gambar 1.5



Gambar 1.5. Persentase Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sertifikasi pendidik merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan hidup dosen, dengan mendorongnya untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalisme. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Jumlah dosen UNTAD yang bersertifikat pendidik selama 4 tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, program pendidikan di pendidikan tinggi mencakup (1) pendidikan akademik (sarjana, magister, dan doktor), (2) pendidikan profesi/spesialis, dan (3) pendidikan vokasi (diploma). Pendidikan tinggi penyelenggara pendidikan tersebut dapat memberikan gelar akademik (sarjana, magister, dan doktor), gelar profesi/spesialis, dan gelar vokasi. Untuk Pendidikan profesi, terdapat dua program profesi yang menghasilkan lulusan bersertifikasi yaitu program Profesi Dokter dan Profesi Guru. Program Profesi Dokter pada hakekatnya adalah lanjutan dari Program Pendidikan Dokter di UNTAD. Seorang yang sudah bergelar Sarjana Kedokteran dapat melanjutkan ke Program Profesi Dokter untuk mendapatkan gelar Dokter. Program PPG merupakan pendidikan profesi yang memberikan layanan pada lulusan (fresh graduate) dan yang telah menjadi guru. Bagi yang baru lulus sarjana dan ingin memperoleh sertifikat guru profesional disebut PPG Prajabatan. Bagi yang telah

menjadi guru dan ingin memperoleh sertifikat guru profesional disebut PPG Dalam Jabatan.

Dalam kurun waktu tiga tahun (tahun 2017-2019), UNTAD telah menghasilkan lulusan program profesi sebanyak 1.166 orang.

Komitmen Universitas Tadulako untuk mendorong kegiatan penelitian yang bereputasi serta selaras dengan visi Universitas Tadulako, melalui alokasi anggaran penelitian menjadi prioritas lembaga. Kekuatan penelitian ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti di tingkat jurusan/program studi atau fakultas yang mendapat insentif dari dana DIPA maupun kerjasama penelitian dalam dan luar negeri yang berorientasi pada HaKI dan karya publikasi bereputasi internasional. Demikian pula, melalui kegiatan seminar nasional maupun internasional yang bereputasi menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara internasional.

Ruang lingkup bidang HaKI dinyatakan terdapat 7 (tujuh) lingkup yang telah diatur secara khusus dalam undang-undang tersendiri yaitu: hak cipta (*copyrights*), paten (*patent*), merek (*mark*), perlindungan varietas tanaman (*varieties of plant protection*), desain Industri (*industrial design*), Rahasia dagang (*trade secret*), dan desain tata letak sirkuit terpadu (*layout of integrated circuit*). Selama kurun waktu tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah HaKI paten yang didaftarkan terus meningkat. Pada tahun 2019 jumlah HaKI yang didaftarkan sebanyak 47.

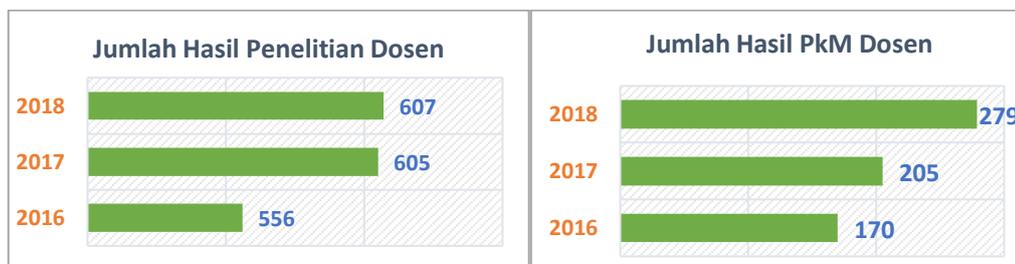
Publikasi hasil penelitian dosen pada Jurnal Internasional bereputasi: Terindeks di *Scopus*, *Thomson Reuters Web of Science*, dan *Microsoft Academic Search* dan memiliki *Impact factor* dari *ISI Web of Science* atau *Schimago Journal Rank*. Selama kurun waktu 2015-2019, terjadi peningkatan jumlah sitasi pada jurnal bereputasi terindeks global yaitu scopus sebanyak 35 pada tahun 2015 naik menjadi 108 pada tahun 2018 dan bertambah menjadi 129 pada tahun 2019. Sedangkan jumlah jurnal bereputasi terindeks web of science mengalami peningkatan dari 6 pada tahun 2015 menjadi 8 pada tahun 2019.

3. Persentasi Penggunaan Dana masyarakat Untuk Penelitian

Jumlah penggunaan dana masyarakat untuk Penelitian dari tahun 2016-2019 (status hingga April 2019) mengalami peningkatan sejalan dengan semakin tingginya dana alokasi penelitian melalui dana DIPA di setiap Fakultas/Jurusan di lingkungan Universitas Tadulako. Sasaran utama penelitian ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan Universitas Tadulako yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen Universitas Tadulako untuk berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

4. Jumlah Hasil Penelitian dan PkM Dosen

Hasil penelitian dosen yang dihasilkan dalam rentang waktu 2016-2018 sebanyak 1.768 judul. baik yang dibiayai oleh Kemenristekdikti, maupun kerjasama dari institusi lain dalam dan luar negeri maupun penelitian mandiri. Selama tiga tahun terakhir jumlah hasil penelitian dosen mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam arti kuantitasnya. Jika pada tahun 2016 terdapat 556 judul dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 605 judul serta pada tahun 2018 menjadi 607 judul (LPPM UNTAD dan Fakultas, 2019), seperti pada gambar 1.7.



Gambar 1.7. Jumlah Penelitian dan PkM Dosen

5. Jumlah Artikel Nasional dan Internasional

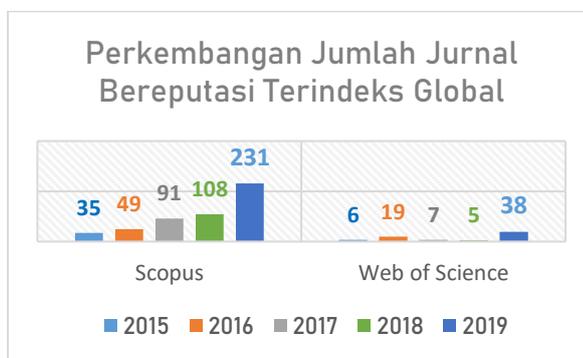
Kegiatan penelitian yang dilakukan para dosen dan peneliti Universitas Tadulako dan menghasilkan temuan-temuan telah dipublikasikan selain di berbagai jurnal ilmiah nasional, juga telah dipublikasikan pada jurnal internasional yang bereputasi, Untuk artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, Universitas Tadulako telah memberikan penghargaan berupa dana insentif kepada penulis artikel. Dalam rentan waktu 4 tahun 2015-2018 telah menghasilkan artikel sebanyak 12.162

artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional terdiri dari artikel pada: journals terindeks *Scopus* sebanyak 451, *Web of Science* sebanyak 161 dan *Google Scholar* sebanyak 11.550 artikel. Jumlah kolaborasi riset dan joint publikasi yang masih berlangsung selama ini sebanyak 36 kerjasama luar negeri dan 151 kerjasama dalam negeri. Hal ini seperti terlihat pada gambar 1.8.



Gambar 1.8. Jumlah Artikel Nasional dan Internasional

Jumlah publikasi artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional terindeks global setiap tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2019 disajikan pada gambar 1.9.



Gambar 1.9. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindek Global

6. Penelitian Kerjasama dengan Instansi dan Mitra Lain

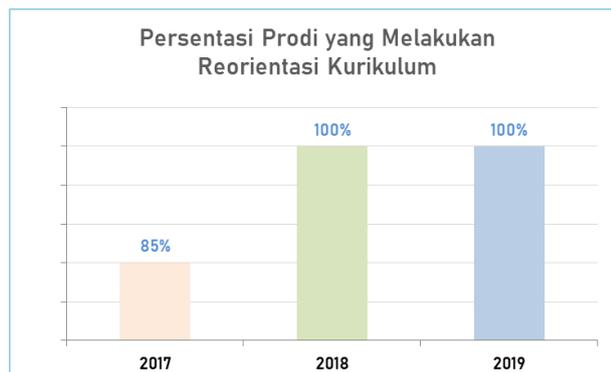
Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak dibuat nota kesepakatan/ *Memorandum of Understanding* (MoU) dalam bidang kolaborasi riset dan joint publikasi penelitian antara perguruan tinggi di Indonesia dan perguruan tinggi di luar negeri, tetapi realisasi di lapangan MoU tersebut masih sangat sedikit ditindaklanjuti. Pada umumnya kerja sama para dosen UNTAD dengan pihak luar negeri dalam bidang penelitian masih

bersifat individual, sehingga kesetaraan kerja sama tersebut tidaklah seimbang, akibatnya hak atas data hasil penelitiannya sebagian besar dimiliki oleh mitranya dari luar negeri. Keterbatasan dana pendamping dalam memfasilitasi para dosen UNTAD untuk melakukan kerja sama penelitian dengan pihak luar negeri merupakan salah satu faktor utama sulitnya menjalin kerja sama dan rendahnya posisi tawar para dosen UNTAD. Dalam 4 tahun terakhir 2016-2019 jumlah penelitian kerjasama dalam bentuk kolaborasi riset sebanyak 93, yang pelaksanaannya dikoordinir oleh LPPM.

Salah satu tridarma perguruan tinggi Universitas Tadulako yaitu menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Jaringan Kerjasama UNTAD memiliki program tentang menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dalam negeri. Bentuk kerjasama di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu meliputi: peningkatan potensi daerah, pengadaan pelatihan, peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan adanya kerjasama di bidang Pengabdian pada Masyarakat, akan meningkatkan kualitas sesuai dengan misi kegiatan PKM, sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang positif dan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik bagi daerah ke depannya. Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh UNTAD di wilayah lembaga mitra baik atas inisiatif UNTAD maupun lembaga mitra yang diperuntukkan bagi masyarakat di wilayah tersebut dengan pendekatan pemberdayaan.

7. Kualitas Kurikulum dan pembelajaran

Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia (KKNI), program-program studi yang ada di UNTAD telah menerapkan kurikulum ini. Sampai dengan tahun 2019, seluruh program studi di UNTAD telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI (Gambar 1.9). Paling tidak setiap semester diadakan reorientasi kurikulum dalam rangka menyikapi kondisi saat ini. Sebagai contoh, menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan persaingan ketat dan arus informasi yang pesat pada semua sektor, reorientasi kurikulum dilakukan agar kurikulum yang ada tetap relevan dengan perkembangan zaman.



Gambar 1.9. Persentasi Program Studi yang Melakukan Reorientasi Kurikulum

Berdasarkan program kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, maka mulai tahun 2020 UNTAD berupaya menerapkan kurikulum ini pada setiap program studi yang ada di UNTAD, di luar program studi profesi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

UNTAD telah berusaha mengubah paradigma pembelajaran dari metode ceramah atau pembelajaran yang berpusat pada dosen (*Lecture Centered Learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL) dimana mahasiswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan. Dalam perjalanannya hingga saat ini UNTAD sangat mendukung implimentasi SCL dalam pembelajaran dengan metode *blended learning*. Seluruh program studi di UNTAD pada tahun 2019 telah menerapkan SCL dalam pembelajaran.

8. Kualitas kelembagaan

Implementasi sistem tata pamong yang kredibel di UNTAD selama empat tahun terakhir telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik. Salah satu indikator adalah ranking UNTAD di tingkat nasional maupun internasional. UNTAD pada tahun 2019 berada pada peringkat 40 (Sinta), dan peringkat 21 (Webometrics). Hal ini menunjukkan bahwa pihak eksternal telah mengakui bahwa perkembangan kualitas UNTAD diukur dari kriteria: kualitas SDM, kualitas kegiatan kemahasiswaan, kualitas penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, kualitas inovasi, kualitas publikasi, dan pengelolaan *website*.

Program pengembangan sistem penjaminan mutu UNTAD telah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan (PPEPP) sistem penjaminan mutu sebagaimana digariskan dalam Renstra UNTAD Tahun 2015-2019. Secara keseluruhan, implementasi program penjaminan mutu tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik di lingkungan UNTAD. Salah satu indikatornya adalah peningkatan nilai akreditasi program studi dan terakreditasinya program studi baru. Hal ini berdampak pada peningkatan skor akreditasi UNTAD yang sangat signifikan, yakni dari 307 pada tahun 2014 menjadi 347 (kategori sangat baik) pada tahun 2018.

Menindaklanjuti Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015, UNTAD telah menerbitkan 4 (empat) buku dokumen SPMI Universitas Tadulako. Dokumen tersebut adalah: (1) Buku 1. Kebijakan SPMI Universitas Tadulako; (2) Buku 2. Manual SPMI Universitas Tadulako; (3) Buku 3. Standar SPMI Universitas Tadulako; dan (4) formulir SPMI Universitas Tadulako.

Keempat buku tersebut ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7418/UN28/AK/2017, tanggal 15 Desember 2017 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tadulako.

Sejak terbitnya Keputusan Rektor tentang SPMI tahun 2017, Program studi yang telah menyusun dokumen SPMI berjumlah 8 (delapan) dari 79 program studi. Dari 8 (delapan) program studi diperkirakan hanya 4 (50%) yang telah menerapkan. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan jumlah prodi yang menerapkan SPMI, dan mengikuti *nurturing* SPMI. Selain itu, pihak UNTAD perlu melakukan bimbingan teknis/pendampingan tentang penyusunan dokumen dan pelaksanaan SPMI di program studi.

Pengembangan kelembagaan dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan di UNTAD dalam kurun waktu 2016-2019 telah menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Hal ini ditunjukkan oleh bertambahnya jumlah fakultas dan program studi dari tahun ke tahun. Saat ini UNTAD

memiliki 12 fakultas, 1 program pascasarjana, dan 2 PSDKU dengan 79 program studi (prodi). Jumlah prodi ini telah melebihi target pengembangan yang direncanakan. Program doctoral (S3) sebanyak 4 (empat) prodi dari target 4 (empat) prodi (100%); Program magister (S2) sebanyak 14 prodi dari target 14 prodi (100%); Program sarjana (S1) sebanyak 52 prodi dari target 47 prodi (111%); Program profesi sebanyak 2 (dua) program; dan Program diploma (D3) sebanyak 7 (tujuh) prodi. Pengembangan unit penunjang penyelenggaraan pendidikan telah berhasil dilakukan dengan terbentuknya 8 UPT/Pusat dari target 8 (delapan) UPT/Pusat (100%).

Program studi yang mendapatkan izin operasional tahun 2019 adalah Prodi Teknik Lingkungan (FATEK). Ke depan, UNTAD merencanakan membuka program studi baru, yakni prodi: S1 Terapan Teknik Mesin, S1 Terapan Teknik Listrik, Profesi Insinyur, Profesi Arsitektur, S1 Ilmu Komputer, S1 Teknik Fisika, S1 Teknik Kimia, S1 Ilmu Aktuaria, S2 Perencanaan Kota, S2 Ilmu Kebencanaan, S2 Sumber Daya Alam dan Lingkungan, D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, S1 Keperawatan, Profesi Keperawatan, S1 Pendidikan Dokter Gigi, Profesi Dokter Gigi, S2 Kesehatan Masyarakat, S1 Pendidikan Teknik Informasi, S3 Ilmu Kependidikan, S3 Ilmu Hukum, S2 Kenotariatan, Profesi Apoteker, ilmu kelautan, manajemen sumberdaya perairan, agribisnis peternakan, teknologi hasil ternak, profesi notaris, S2 Ilmu Komunikasi, dan profesi akuntan.

UNTAD senantiasa berupaya untuk memperbaiki kualitas layanan kepada stakeholder, dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal ini pengguna jasa dari institusi. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang sudah diakui secara internasional menjadi tujuan yang terus ingin diupayakan pencapaiannya. Pada tahun 2019 terdapat 3 unit kerja yang memperoleh sertifikat SNI/ISO 9001:2015 dari lembaga pensertifikasi SUCOFINDO. Ketiga unit kerja tersebut adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UPT. Perpustakaan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Dengan diperolehnya sertifikat ini menuntut ketiga unit kerja untuk

memberikan layanan dalam hal manajemen sesuai standard layanan internasional. Harapan ke depan lebih banyak lagi unit kerja yang memperoleh sertifikat serupa untuk memperbaiki mutu layanan manajemen di UNTAD.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) UNTAD dilakukan dengan mengacu kepada keterpenuhan jumlah kebutuhan (*quantitative*) sesuai dengan bidang masing-masing dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan tugasnya (*qualitative*). UNTAD menempatkan pemenuhan kebutuhan SDM institusi sebagai suatu yang esensial. Kebutuhan pemenuhan sumber daya manusia bersifat dinamis seiring dengan dinamika perkembangan eksternal dan kemajuan internal universitas, maka pemenuhan kebutuhan SDM UNTAD juga bersifat dinamis untuk memberikan jaminan layanan prima bagi pengguna yang berkepentingan.

9. Jumlah Laboran dan Tehnisi Tersertifikasi

Jumlah laboran dan teknisi di UNTAD pada tahun 2018 adalah 74 orang dari berbagai jenjang pendidikan. Dari jumlah tersebut terdapat 55 orang yang telah memiliki sertifikat laboran/teknisi. Dengan demikian, diperlukan program peningkatan jumlah laboran dan teknisi bersertifikasi dari lembaga pelaksana tersertifikasi.

Pengembangan dan peningkatan manajemen IT dapat terlihat dari proses perbaikan jaringan dalam hal pelayanan dan pendataan. Sehingga hampir semua data dan layanan diupayakan terkirim dan tersimpan dalam bentuk *soft copy* sehingga mudah diakses oleh para pihak yang legal, formal, dan berkepentingan didalamnya. Manajemen berbasis IT ini dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas, produktifitas, dan efisiensi pelaksanaannya. Secara umum tatakelola manajemen kelembagaan telah mengalami perkembangan yaitu dari 20% pada tahun 2015 menjadi 50% pada tahun 2018. Beberapa *database* manajemen yang diperbaiki antara lain: data alumni, data sumber daya

manusia (dosen, tenaga kependidikan, pegawai), kepegawaian, perpustakaan, manajemen aset negara, manajemen mutu, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sistem informasi. Pemanfaatan laman PDPT (pddikti.kemendikbud.go.id) oleh UNTAD untuk pengusulan akreditasi dan re-akreditasi program studi, serta re-akreditasi perguruan tinggi ke BAN PT sejak tahun 2018 (Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi secara *online*). Namun, data tentang profil program studi, mahasiswa aktif, mahasiswa yang telah lulus, dosen, publikasi dosen, dan aktifitas mengajar dosen selama 3 tahun terakhir belum terupdate.

Proses penguatan jaringan komunikasi dan konsolidasi di kampus dilakukan dengan berbagai media baik cetak maupun elektronik. Beberapa sarana tersebut berkembang secara signifikan sebagai sarana sosialisasi sivitas ke khalayak atau pemangku kepentingan (sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat secara umum). *website* UNTAD, <http://untad.ac.id>, dan media cetak (Media Tadulako) buku pedoman atau panduan akademik, brosur-brosur, banner dan plakat dinding TV informasi dan UNTAD TV.

10. Opini Penilaian Laporan Keuangan

Untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana UNTAD, maka dilakukan audit oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan BPK.

Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) TAHUN 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 menyajikan opini laporan keuangan secara wajar, dalam semua hal material, laporan keuangan Universitas Tadulako tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang bersangkutan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia atau wajar tanpa modifikasian/pengecualian.

Hasil audit oleh pihak eksternal, terutama yang berkaitan dengan opini dan saran dari auditor ditindaklanjuti dan dipakai oleh pimpinan UNTAD sebagai dasar untuk penganggaran tahun berikutnya yang dituangkan dalam Program Kerja Rencana Anggaran (PKRA) tahunan UNTAD.

Upaya UNTAD dalam mempertahankan prestasi pengelolaan anggaran di atas adalah:

- 1) UNTAD sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU memberikan fleksibilitas bagi UNTAD dalam pengelolaan keuangan untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip efisien dan produktivitas yang tentunya diarahkan pada mutu dan pencapaian visi-misi UNTAD.
- 2) Fleksibilitas pengelolaan keuangan tetap berada dalam kesatuan sistem tata pamong yang baik (*Good Governance*) di lingkungan UNTAD. Yakni menerapkan pengelolaan keuangan berbasis kegiatan dari unit-unit kerja paling bawah (*bottom up*) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Tata pamong UNTAD yang baik ditunjukkan melalui cerminan lima pilar, yaitu: (i). kredibel; (ii). transparan; (iii). akuntabel; (iv). bertanggung jawab; dan (v). adil.

11. Persentasi Serapan Anggaran

Serapan anggaran secara *online* dapat dipantau oleh pimpinan UNTAD melalui program aplikasi SIMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi). Sistem ini menyediakan informasi kinerja perencanaan, pelaksanaan (realisasi) dan pertanggung-jawaban kegiatan. Serapan anggaran (rupiah) dan serapan fisik untuk memonitoring kinerja UNTAD melalui aplikasi ini dapat dipantau dengan cepat. Berdasarkan evaluasi SIMonev setiap triwulan oleh Kemenristekdikti, kinerja UNTAD berada di atas rata-rata nasional

Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L, dengan berpatokan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagai standar biaya maksimum. Siklus tahunan ini dilakukan pada setiap bulan Januari dan Februari. Setiap fakultas dan unit kerja yang memiliki sumber pendapatan menyusun Target Rencana Pendapatan Negara Bukan Pajak (TRPNBP) atau pendapatan Badan Layanan Umum (BLU), kemudian dilaporkan kepada Rektor selaku kuasa

pengguna anggaran melalui bagian perencanaan. Dasar bagi satuan kerja dalam menyusun alokasi anggaran dan rencana kerja terkait pendapatan BLU, diatur dalam Peraturan Rektor UNTAD Nomor 1549/UN28/KU/2015 tanggal 30 Maret 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor UNTAD Nomor 3485/UN28/KU/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja BLU Universitas Tadulako. Data serapan anggaran seperti pada gambar 1.10



Gambar 1.10. Persentase Serapan Anggaran

Berdasarkan perhitungan TRPNBP, satker BLU UNTAD mengajukan proposal kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan alokasi anggaran pagu indikatif untuk perencanaan tahun akan datang.

Alokasi penetapan pagu indikatif UNTAD menjadi dasar dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk tahun akan datang yang selanjutnya dilakukan sosialisasi oleh Bagian Perencanaan UNTAD kepada fakultas dan Unit Kerja dalam lingkungan UNTAD. Sosialisasi dihadiri seluruh Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana dan Rumah Sakit Pendidikan serta pimpinan unit kerja, membahas sosialisasi tentang tatacara dan mekanisme penyusunan rencana kerja dan anggaran serta program kerja sesuai dengan rencana strategis dalam mencapai visi UNTAD.

Universitas Tadulako memiliki dua sumber dana, yakni bersumber dari PNBP dan dari rupiah murni. Khusus untuk pengalokasian anggaran

yang bersumber dari PNBP/BLU dimulai dari perhitungan pendapatan masing-masing fakultas yang tercatat pada bagian keuangan. Hasil perhitungan ini selanjutnya direkon secara bersama-sama dengan pihak fakultas untuk mendapatkan angka pendapatan yang real sesuai perhitungan dari pihak fakultas dan bagian keuangan UNTAD. Rekonsiliasi ini dilakukan dalam rapat koordinasi dan hasilnya dituangkan dalam bentuk berita acara penetapan alokasi dana masing-masing fakultas, yang isinya besaran alokasi dana sebesar 45% untuk rektorat dan 55% untuk fakultas/pascasarjana.

Alokasi dana sebesar 55% digunakan untuk membiayai pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan biaya operasional perkantoran di masing-masing fakultas. Sedangkan dana sebesar 45% dialokasikan untuk operasional rektorat, digunakan untuk program/kegiatan meliputi: 1) Untuk dukungan layanan akademik yang sifatnya terpusat; untuk biaya listrik, langganan *bandwidth*, telepon, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan; 2) Pengembangan sumber daya manusia; 3) Pemeliharaan infrastruktur; 4) Layanan kegiatan kemahasiswaan di tingkat universitas; 5) Penelitian dosen yang dikelola oleh lembaga penelitian; 6) Bantuan penyelesaian studi dosen; 7) Biaya operasional perkantoran; dan 8) Belanja remunerasi.

Dana yang bersumber dari rupiah murni dipergunakan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal/aset. Kedua sumber dana dari rupiah murni dan PNBP (BLU), pengalokasian dilakukan dalam rapat koordinasi perencanaan dan penganggaran yang membahas tentang RKAKL tingkat Universitas Tadulako, pembahasan ini juga melibatkan satuan pengawas internal sebagai tim review. Hasil rapat koordinasi ini ditetapkan melalui SK Rektor tentang penetapan alokasi pagu anggaran masing-masing unit kerja di lingkungan UNTAD. RKAKL ini kemudian diusulkan ke Kementerian Ristekdikti untuk mendapatkan pengesahan sebagai RKAKL definitif.

12. Isu-Isu Strategis

a. Tuntutan terhadap kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja

Persaingan dunia kerja menuntut lulusan UNTAD memiliki kompetensi sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri baik nasional maupun internasional. Untuk mendukung kompetensi ini, kurikulum yang disusun harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang tinggi akan mempercepat lulusan dalam memperoleh pekerjaan, dengan gaji pertama lebih dari 1,2 kali UMR (Renstra Kemendikbud No. 22 Tahun 2020).

b. Adaptasi Kebijakan Merdeka Belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satunya adalah penerapan kebijakan merdeka belajar pada setiap perguruan tinggi. Untuk memenuhi kebijakan tersebut menuntut program studi S1 menyesuaikan kurikulum yang dimiliki sesuai ketentuan merdeka belajar, sesuai Keputusan Rektor UNTAD No. 5398/UN.28/AK/2020 dimana mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar di luar program studi selama tiga semester, baik di prodi lain dalam universitas, inter-universitas atau magang pada industri atau institusi lain sesuai kebutuhan peningkatan *skill* mahasiswa. Untuk dapat melaksanakan kebijakan merdeka belajar ini, diperlukan kesiapan baik program studi dalam bentuk penyiapan kurikulum maupun dukungan pemerintah, instansi atau perusahaan sebagai tempat tujuan mahasiswa yang akan melakukan proses belajar melalui program magang. Kurangnya industri di Sulawesi Tengah menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kebijakan ini.

c. Sedikitnya jumlah program studi terakreditasi A

Ditinjau dari akreditasi, jumlah program studi di UNTAD yang memiliki akreditasi B masih dominan, jika dibandingkan dengan akreditasi A. Saat ini baru 4 (empat) program studi (5,12%) yang memperoleh akreditasi A. Diharapkan pada tahun 2024 sudah diperoleh 10% dari seluruh program studi yang ada di UNTAD. Untuk mencapai akreditasi A, perlu dukungan

yang maksimal dari pimpinan Universitas terutama lembaga penjaminan mutu (LPPMP), sebagai pendamping dan evaluator kinerja prodi secara berkala. Kurangnya program studi yang memperoleh akreditasi A pada umumnya terkendala dalam penelitian, pengabdian dan jumlah paten yang diperoleh, serta sedikitnya jumlah kerjasama penelitian internasional.

d. Tuntutan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang terpadu

Perkembangan era digital menuntut institusi menyediakan fasilitas IT yang prima dan mutakhir, sehingga civitas akademika dalam menjalani proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efisien. Penggunaan sistem informasi berbasis jaringan perlu diupayakan agar tersedia database pada setiap unit kerja yang mempermudah pelacakan informasi dan mempercepat penelusuran data yang dibutuhkan oleh stakeholder UNTAD. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di UNTAD mendukung sistem pembelajaran *blended learning* juga menuntut lebih banyak menggunakan fasilitas IT yang prima. Tuntutan layanan IT ini juga menuntut kemampuan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang ini (*digital capability*).

e. Tuntutan terhadap pengelolaan kelembagaan dan aset yang efisien

Tuntutan terhadap pengelolaan kelembagaan maupun aset yang ada di UNTAD perlu dikelola secara maksimal, transparan dan akuntabel. Tata kelola yang efektif, efisien dan berintegritas, menuntut perlu adanya reformasi birokrasi dan kinerja pada setiap unit kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mendorong peningkatan kualitas layanan. UNTAD sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang terdidik kiranya dapat menjalin kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi maupun dalam menghasilkan sumber pendanaan lain di luar UKT.

A. Potensi dan permasalahan

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, diperoleh potensi pengembangan yang merupakan kekuatan serta peluang yang

dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki maupun ancaman yang mungkin dihadapi UNTAD dalam melaksanakan rencana strategisnya.

Potensi yang dimiliki UNTAD untuk menunjang pengembangan institusi dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Banyaknya tawaran beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan mahasiswa yang kurang mampu, seperti Bidikmisi, KIP, PPA, ADIK, UKT1 dan UKT2 serta beasiswa yang disediakan pihak eksternal baik mitra, pemda dan sumber-sumber lain yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni. Beasiswa merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada perguruan tinggi di UNTAD, yang selama kurun waktu 2015-2019 menunjukkan peningkatan dari 17,74% menjadi 18,23%. Bagi lulusan, beasiswa memperbesar peluang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- b) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kewirausahaan sangat terbuka bagi alumni
- c) Tersedia program bimbingan karir bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam program kewirausahaan, ditindaklanjuti menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
- d) Tersedianya lembaga Pusat Pengembangan Prestasi Kemahasiswaan (P3K) untuk meningkatkan potensi mahasiswa melalui penelitian, lomba karya ilmiah, Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan olahraga, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas
- e) Meningkatnya jaringan kerjasama antara UNTAD dengan stakeholders baik lokal, nasional, maupun internasional. Kerjasama yang sudah dibangun adalah dengan beberapa negara mitra seperti ASEAN, Jepang, Korea, ASEM/Eropa, Australia, dan Amerika Serikat. Program yang dilakukan adalah transfer kredit yang merupakan proses pengakuan terhadap beban studi dan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang telah diperoleh oleh seorang

mahasiswa selama kuliah/magang di perguruan tinggi mitra (host). Selama kurun waktu tiga tahun terdapat 20 orang mahasiswa mengikuti program ini. Program pertukaran pelajar, baik dengan perguruan tinggi luar negeri (SEA-Teacher) maupun dalam negeri (program PERMATA) telah dilaksanakan oleh UNTAD. Hingga tahun 2018 terdapat 17 orang mahasiswa yang mengikuti program ini. Selain program transfer kredit dan pertukaran pelajar, juga terdapat program magang pada dunia usaha dan dunia industri melalui kerjasama yang dibangun melalui MoU antara institusi UNTAD dengan berbagai pihak. Program-program ini merupakan realisasi sekaligus peluang bagi pelaksanaan kebijakan merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kemendikbud, yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya.

- f) Perkembangan digitalisasi sistem informasi yang ada saat ini memudahkan pencapaian visi dan misi perguruan tinggi. Sistem informasi yang disediakan oleh UNTAD dalam mendukung pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi diantaranya sistem informasi akademik (SIKAD), sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPENAEMAS), sistem informasi Kuliah Kerja Nyata (kkn.UNTAD.ac.id), sistem informasi pengajuan Tugas Akhir (SAPTA), sistem informasi kepegawaian (kepegawaian.UNTAD.ac.id), sistem informasi keuangan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi Barang Milik Negara, sistem informasi perpustakaan, sistem informasi jurnal ilmiah, sistem informasi gudang UPT TIK (gudang.tik.UNTAD.ac.id), dan sistem informasi perencanaan. Ke depan, UNTAD akan mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi, seperti sistem informasi beasiswa, sistem informasi publikasi ilmiah/repository, dan sistem informasi sertifikasi dosen
- g) Tersedianya program Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, penulisan buku teks dari Kementerian serta penelitian kerjasama dari institusi mitra baik di dalam maupun luar negeri

- h) Tersedia kerjasama pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Rektor secara khusus mengeluarkan edaran untuk memprioritaskan studi bagi dosen berusia di bawah 40 tahun untuk melanjutkan studi dan tidak diberi beban menduduki jabatan (Surat Edaran Rektor Nomor 1726/UN28/KP/2013 tanggal 18 Maret 2013).
- i) Tersedia dukungan institusi terhadap percepatan jenjang jabatan fungsional dosen ke guru besar dengan diterbitkannya Peraturan-peraturan Rektor untuk program percepatan jabatan fungsional dosen ke guru besar, Pengangkatan Narasumber Pada Kegiatan Workshop Percepatan Menjadi Profesor dan Pembinaan Dosen Muda, pemberian reward sebagai profesor/guru besar, penetapan Tarif Reward Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah Internasional, Pengangkatan Pengelola Pada Pusat Publikasi Artikel Internasional (*Center for International Article Publication*)
- j) Tingginya potensi lokal yang mendukung relevansi kurikulum dengan visi dan misi Universitas
- k) Perkembangan industri dan ekonomi yang pesat di Sulawesi Tengah membuka peluang kerja lebih luas
- l) Tersedianya sumberdana yang berasal dari kerjasama dengan stakeholder eksternal
- m) Terbukanya peluang kerjasama penelitian dan pengabdian dengan berbagai institusi/instansi dalam dan luar negeri
- n) Insentif pemerintah terhadap publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal/seminar/haki/paten mendukung perkembangan dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

Permasalahan yang dihadapi baik dari pencapaian yang belum memenuhi target maupun tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana strategis, diantaranya:

1) Kualitas Lulusan

- a. Kurangnya prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa baik ditingkat nasional maupun internasional. Jumlah mahasiswa berprestasi setiap tahunnya tidak lebih dari 200 orang. Dibandingkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan jumlah ini

sangat kecil. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kualitas mahasiswa, yang pada akhirnya juga menjadi indikator keberhasilan dan kualitas institusi.

- b. Tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri semakin ketat. Tingkat persaingan antar lulusan perguruan tinggi yang dengan kemajuan teknologi menjadi lintas geografis semakin tinggi. Kondisi ini menuntut kualitas lulusan memiliki *hardskill* dan *softskill* yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Tantangan untuk meningkatkan kemampuan menguasai teknologi dan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa menjadi hal yang krusial untuk diupayakan.

2) Kualitas Dosen

- a. Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar sangat sedikit (3,13%), dan dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebagai jenjang tertinggi menuju jabatan fungsional Guru Besar masih kurang (28,95%). Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik seorang dosen. Kenaikan jabatan fungsional berkaitan dengan aktivitas dosen pada pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan aktivitas lainnya.
- b. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 masih kurang (29%). Kualifikasi akademik ini perlu diimbangi dengan pendidikan non gelar seperti pelatihan, yang dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Tantangan untuk mencapai 50% dosen dengan kualifikasi S3 pada tahun 2024 perlu mendapat perhatian dan strategi yang tepat.
- c. Rendahnya publikasi hasil penelitian dosen yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi. Selama kurun waktu empat tahun angka ini terus menunjukkan peningkatan, namun jumlah ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah dosen.

- d. Jumlah riset yang menghasilkan inovasi baru dan bernilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), Hak Cipta, dan Paten masih kurang
- e. Kemampuan sumberdaya dosen terhadap pemanfaatan IT masih belum merata.
- f. Kemampuan dosen berbahasa asing dalam tuntutan menuju pencapaian visi internasional
- g. kemampuan menghasilkan riset yang inovatif yang dibutuhkan masyarakat masih kurang

3) Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

- a. UNTAD baru memiliki 4 program studi terakreditasi A (5%)
- b. kurikulum yang sesuai dengan tuntutan du/di
- c. Dosen yang menggunakan sistem pembelajaran daring dalam mendukung sistem pembelajaran *blended learning* masih kurang dan tidak merata ke semua dosen. Tuntutan pembelajaran daring membutuhkan kemampuan dan penguasaan terhadap teknologi informasi.

4) Tata Kelola

- a. Sistem Informasi untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian, serta kegiatan layanan belum optimal;
- b. Jumlah riset center yang mendukung bagi penelitian belum optimal;
- c. Dukungan terhadap laboratorium sebagai pusat riset unggulan belum optimal;
- d. Jumlah prasarana dan sarana pendukung riset masih kurang;
- e. Tindak lanjut program kerjasama antara Universitas Tadulako dengan institusi luar negeri yang masih belum optimal;
- f. menghasilkan penghasilan di luar BLU/diversifikasi sumber pendanaan;
- g. tantangan dalam menghadapi ancaman faktor alam (bencana) terutama gempa bumi;
- h. target meningkatkan peringkat universitas.

1.3 Tantangan yang dihadapi tahun 2020-2024

- a. Standar pengelolaan perguruan tinggi semakin meningkat;
- b. Tuntutan masyarakat dan pasar kerja untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas (memiliki hardskill dan softskill) yang meningkat;
- c. Tuntutan kualitas pasar kerja yang sangat dinamis menghendaki penyesuaian dengan perubahan kurikulum;
- d. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Perkembangan industri di Sulawesi Tengah dan provinsi sekitar belum mendukung implementasi hasil riset, sehingga pasar kerja alumni menjadi sangat terbatas;
- f. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang studi dengan berorientasi pada ijazah dan gelar;
- g. Perkembangan sistem informasi yang pesat khususnya di bidang pendidikan;
- h. Perkembangan berbagai lembaga penelitian yang lebih kompetitif;
- i. Persyaratan kenaikan jenjang fungsional dosen dari lektor ke Lektor kepala dan ke Guru Besar semakin ketat;
- j. Semakin ketatnya persaingan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya;
- k. Meningkatnya pendapatan masyarakat menyebabkan tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi;
- l. Era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional; dan
- m. Keterbelakangan informasi karena perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat

2.1 Visi Universitas Tadulako

Universitas Tadulako sebagai Perguruan Tinggi di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya. Universitas Tadulako dalam menentukan visi berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan,



Visi ini sangat strategis karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan pendidikan atau Tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020 - 2045, dengan penjelasan sebagai berikut:

Berstandar Internasional

Berstandar internasional adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE).

Pengembangan IPTEKS

Pengembangan IPTEKS adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup

adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi terakreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045. Perumusan visi Universitas Tadulako sesuai dengan Visi dan Kemendikbud tersebut.



Gambar 2.1 Keselarasan Profil Pelajar Pancasila terhadap Visi Universitas Tadulako

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Kemendikbud tersebut, Universitas Tadulako sesuai dengan tugas dan kewenangannya adalah mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan untuk berbagai disiplin Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berjiwa Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.1.

Enam ciri utama Pelajar Pancasila tersebut sejalan dengan Tata nilai Universitas Tadulako yakni:

- (1) Nilai masukan
 - (a) Nilai edukatif
 - (b) Nilai Ilmiah
 - (c) Nilai Integrasi dan amanah
- (2) Nilai Proses
 - (a) Nilai visioner dan keteladanan
 - (b) Nilai pemberdayaan
 - (c) Nilai ekonomi dan ekologis
 - (d) Nilai etis dan legal
 - (e) Nilai professional dan akuntabel
- (3) Nilai Luaran

- (a) Nilai inovatif dan antisipatif
- (b) Nilai estetis;
- (c) Nilai keadilan, demokratis dan inklusif

Karakteristik tata nilai tersebut merupakan cerminan Pelajar Pancasila sebagai pondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Perwujudan Pelajar Indonesia tersebut melalui pencapaian Visi Universitas Tadulako

2.2 Misi Universitas Tadulako

Pencapaian Visi Universitas Tadulako sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi yang sejalan dengan Misi Kemendikbud yakni tertera pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Keselarasan Misi Universitas Tadulako dengan Misi Kemendikbud-Ristek

Ke-empat Misi Universitas Tadulako mendukung pencapaian Misi Kemendikbud tahun 2020-2024 yaitu pada misi 1 dan 3, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2.

2.3 Tujuan Universitas Tadulako

Perumusan tujuan UNTAD tahun 2020-2024 ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Universitas

Tadulako menetapkan lima tujuan yang selaras dengan tujuan Kemendikbud Ristek.



Gambar 2.3 Keselarasan Tujuan Universitas Tadulako dengan Tujuan Kemendikbud Ristek

Berdasarkan gambar 2.3 menunjukkan bahwa tujuan Kemendikbud Ristek yaitu Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan Mahasiswa; Pengembangan potensi mahasiswa yang berkarakter; dan Penguatan sistem tata kelola pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel telah dijabarkan ke dalam 5 (lima) tujuan Universitas Tadulako.

2.4. Tujuan Strategis

Untuk memenuhi 5 (lima) tujuan Universitas Tadulako di atas yang mendukung tujuan Kemendikbud Ristek, maka dijabarkan dalam RENSTRA ini dalam 4 (empat) Tujuan strategis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan
2. Meningkatkan Kualitas Dosen
3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatkan Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

2.5. Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan strategis tersebut, maka dijabarkan 4 (empat) sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan
2. Meningkatnya Kualitas Dosen
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Adapun Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Tujuan Strategis

No.	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis
1.	Meningkatkan kualitas lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2.	Meningkatkan Kualitas Dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3.	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	Meningkatkan Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
1.	Meningkatnya kualitas lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 80% 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 30%.
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) sebanyak 20%.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 40% 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 0,15.
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 50% 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 35% 3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 5%.
4	Meningkatnya Tata Kelola yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker nilainya minimal 80.

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan UNTAD

Perwujudan visi, misi, dan tujuan UNTAD didukung oleh arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh UNTAD dalam Rencana Strategi (RENSTRA) setiap kurun waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan pimpinan UNTAD terhadap pelaksanaan RENSTRA diuraikan dalam 3 (tiga) arah, yaitu: (1) kebijakan untuk mencapai program kementerian terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai prioritas utama, (2) semua program unit-unit yang menjadi pelaksana tri darma harus mengarah pada tujuan program MBKM, dan (3) melakukan penataan organisasi yang sehat, peningkatan SDM, sarana, dan prasarana pendukung sasaran utama. Perwujudan dari ketiga arah kebijakan tersebut di atas diselaraskan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Pencapaian ketiga arah kebijakan tersebut diatas dituangkan dalam RENSTRA UNTAD untuk kurun waktu 2020-2024 dengan 4 (empat) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan
2. Meningkatnya kualitas dosen
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola

Keempat sasaran yang tertuang dalam RENSTRA UNTAD tahun 2020-2024 rinciannya dijabarkan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Sasaran, Indikator dan Strategi UNTAD
Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Indikator	Strategi
1	Meningkatnya kualitas lulusan	Meningkatnya persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu	- Kerjasama dengan industri untuk melaksanakan kegiatan

No	Sasaran	Indikator	Strategi
		kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.	<ul style="list-style-type: none"> bursa kerja secara terprogram - Pelatihan Persiapan menghadapi dunia kerja - <i>Tracer study</i> secara berkala - Restrukturisasi kurikulum berorientasi keilmuan dan dunia kerja
		Meningkatnya persentase lulusan yang melanjutkan studi di dalam negeri atau di luar negeri dalam jangka waktu 12 bulan setelah lulus.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kuantitas dan kualitas perpustakaan sebagai sumber belajar - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti Kursus Bahasa Inggris (TOEFL) dan IELTS - Membuat MoU dengan berbagai universitas dalam negeri dan luar negeri - Menyelenggarakan Kolaborasi Konferensi internasional melalui Universitas dan Fakultas
		Meningkatnya persentase lulusan yang berwiraswasta dalam waktu 6 bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas.	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Pelatihan kewirausahaan secara terprogram - Melaksanakan Survey DU/DI
		Meningkatnya persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sesuai dengan buku panduan MBKM.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong Program studi untuk menyusun kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki relevansi dan implementasi optimal - Melaksanakan kegiatan Workshop Pengembangan Kurikulum MBKM - Memfasilitasi pembuatan MoU antara Program Studi dengan mitra - Melaksanakan Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat
		Meningkatnya persentase lulusan meraih prestasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penguatan, revitalisasi dan fasilitasi

No	Sasaran	Indikator	Strategi
		paling rendah tingkat nasional dalam kompetisi atau lomba	<p>wadah bakat dan minat kepada mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi pendampingan teknis bagi mahasiswa yang berpotensi dalam bidang akademik dan non akademik
2	Meningkatnya Kualitas Dosen	Meningkatnya persentase dosen di luar kampus yang berkegiatan tri darma baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi dalam negeri lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan PTN/PTS untuk memfasilitasi dosen yang berkegiatan tri darma yang melibatkan program studi yang terdaftar dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu
		Meningkatnya persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi dosen yang berkualifikasi S2 untuk mengikuti kursus berbahasa Inggris <i>TOEFL</i> dan IELTS - Menerapkan kebijakan bagi dosen untuk mengikuti pendidikan S3
		Meningkatnya persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi dosen mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja - Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan memperoleh sertifikasi di industri
		Meningkatnya jumlah riset penelitian dan pengabdian dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kategori luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni.	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat - Membangun jaringan kerjasama riset penelitian dan pengabdian dengan pemerintah daerah, DU/DI dan Universitas yang memiliki akreditasi Unggul - Mengeluarkan kebijakan yang mendorong dosen untuk melakukan

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			kolaborasi riset internasional - Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang melibatkan pihak internasional - Mengembangkan infrastruktur Riset untuk mendukung budaya riset - Mendorong dosen yang produktif menulis luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<p>Meningkatnya persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra.</p> <p>Meningkatnya persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) sebagai sebahagian bobot evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong program studi untuk menjalin kerjasama dengan mitra dalam implementasi MBKM - Menyiapkan dana pendamping bagi program studi yang produktif melakukan kerjasama dengan mitra - Melaksanakan kegiatan pelatihan PEKERTI secara terprogram yang menghasilkan produk RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Melaksanakan AA secara terprogram yang menghasilkan produk bahan ajar yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Melakukan workshop pembelajaran berbasis SCL secara terprogram yang menggunakan

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			<p>metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan kebijakan pelaksanaan perkuliahan dalam bentuk SCL dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) - Membuat pedoman penilaian proses dan produk dalam perkuliahan berbasis SCL yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)
		Meningkatnya persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi bagi program studi untuk memperoleh peringkat Akreditasi Unggul - Menetapkan kebijakan program studi untuk melakukan akreditasi internasional - Memfasilitasi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional - Melakukan pendampingan secara intensif bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional
4	Meningkatnya Tata Kelola	Meningkatnya akuntabilitas keuangan berdasarkan produk perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring - Melakukan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan,

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			penganggaran dan monitoring
		Meningkatnya jumlah perangkat layanan pengelolaan aset BMN, kepegawaian, dan ketatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu - Melakukan pengembangan sistem informasi terpadu - Memperkuat sistem dan mekanisme penyediaan dukungan dan ketersediaan sumberdaya tenaga yang profesional
		Meningkatnya Predikat SAKIP dan nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan monitoring secara berkala (triwulan) terhadap ketercapaian kontrak kinerja rektor - Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kinerja berdasarkan kerta kerja evaluasi. - Monitoring dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran. - Membuat sistem terintegrasi sistem perencanaan dan keuangan.
		Meningkatnya jumlah dokumen RKA dan Laporan Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan kewajiban LAKIN unit kerja, LKPS Prodi dan LED UPPS. - Unit kerja membuat laporan LAKIN, LKPS, dan LED UPPS secara berkala (setiap tahun) - Melakukan evaluasi laporan kinerja Unit Kerja secara berkala.
		Meningkatnya persentase unit kerja yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal - Melakukan monev dan audit pada setiap unit kerja
		Meningkatnya rangking PT, akreditasi institusi dan prodi secara nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan peningkatan akreditasi institusi dan prodi - Pendampingan dan pelatihan peningkatan

No	Sasaran	Indikator	Strategi
			akreditasi institusi dan prodi secara terprogram - Memfasilitasi institusi dan prodi yang akan diakreditasi internasional
		Meningkatnya persentase program studi menerapkan SPMI	- Membuat kebijakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) SPMI prodi - Pendampingan dan pelatihan PPEPP prodi secara terprogram
		Meningkatnya jumlah laboratorium bersertifikat ISO	- Membuat kebijakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) peningkatan laboratorium bersertifikat prodi - Pendampingan dan pelatihan PPEPP laboratorium menuju ISO
		Meningkatnya jumlah pembukaan program studi baru, penyelenggara Uji Kompetensi dan PSDKU	- Memfasilitasi pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan - Memfasilitasi program studi yang menyelenggarakan uji kompetensi - Memberi penguatan kelembagaan bagi PSDKU
		Meningkatnya penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan dan <i>career centre</i>	- Membuat kebijakan penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i> - Memfasilitasi kegiatan kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i>
		Meningkatnya jumlah sentra bisnis dan penguatan media kampus sebagai media informasi	- Membuat kebijakan pengembangan sentra bisnis untuk generating income bagi Untad - Memfasilitasi pembangunan dan pengembangan sentra bisnis - Memfasilitasi penguatan media kampus sebagai media informasi

3.2 Kerangka Regulasi

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako.
5. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl.
6. Permenristekdikti Nomor 19 tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi.
7. Permenristekdikti Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako.
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 97/KMk.05/2012 tentang penetapan UNTAD sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan keuangan BLU.
9. PMK Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Satker BLU.
10. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017 tentang OTK UNTAD.
11. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi tanggal 28 Januari 2020.
12. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum tanggal 24 Januari 2020.
13. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi tanggal 24 Januari 2020.
14. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri tanggal 24 Januari 2020.
15. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta tanggal 24 Januari 2020.
16. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 tanggal 2

Juni 2020

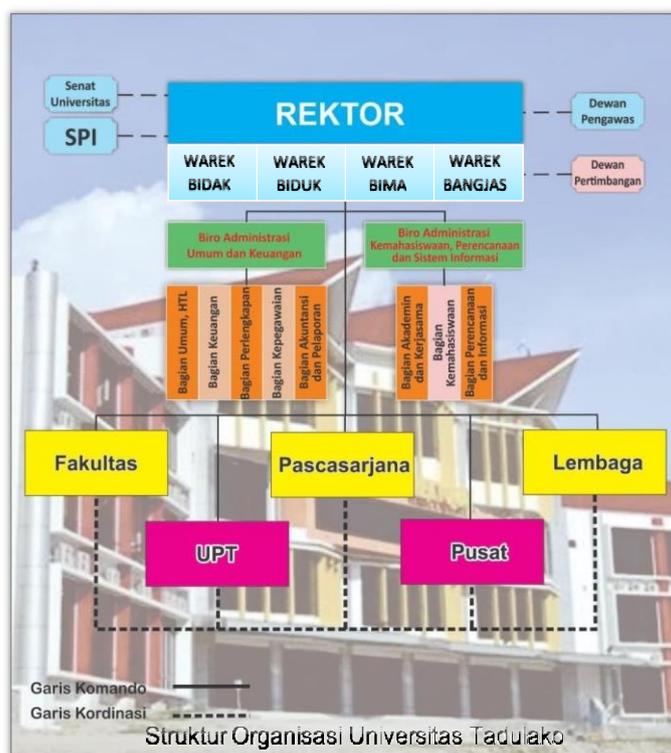
17. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 11/MPk. A4/KP/2015 tentang Pengangkatan Rektor UNTAD masa jabatan 2015-2019.
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, Tanggal 5 Agustus 2020
19. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7614/UN28/KP/2017, tanggal 27 Desember 2017 tentang Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2015-2019 (Revisi).
20. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 5398/UN28/AK/2020, tanggal tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Tadulako tanggal 03 Agustus 2020.

3.3 Kerangka Kelembagaan

Saat ini tata kelola dan manajemen organisasi UNTAD didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako tertanggal 20 Juni 2017. UNTAD mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan untuk berbagai disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). UNTAD menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya.

Untuk menjalankan manajemen tatakelola tersebut, UNTAD didukung oleh organ yang terdiri atas: (1) Rektor, (2) Dewan Pengawas, (3) Senat, (4) Dewan Penyantun, dan (5) Dewan Pertimbangan. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas: (1) Rektor dan Wakil Rektor; (2) Biro; fakultas/Pascasarjana; (3) Lembaga; (4) Satuan Pengawas Internal, (5) Unit Pelaksana Teknis; (6) Pusat Layanan Internasional dan Pusat Pengembangan Usaha, serta (7) Pascasarjana. Tata pamong UNTAD tersebut dibangun dan dijalankan dengan lima pilar, yaitu tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel,

bertanggung jawab, dan adil, dalam upaya berhasilnya strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi dalam rangka untuk mewujudkan visi.



3.4 Reformasi Birokrasi

Dalam rangka mengimplementasikan agenda reformasi birokrasi yang telah dijalankan 2015-2019 oleh pemerintah khususnya pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, maka Universitas Tadulako harus membangun komitmen bersama dalam melakukan program reformasi birokrasi pada periode 2020-2024 sebagai penguatan dari reformasi birokrasi tahapan selanjutnya. Reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Universitas Tadulako tetap mengacu pada 8 (delapan) program area perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 11 Tahun 2015 tentang *road map* Reformasi Birokrasi 2015-2019. Delapan area perubahan yang dimaksud beserta tujuan dan agenda prioritasnya dijabarkan dalam tabel 3. 2 di bawah ini:

Tabel 3. 2. Road Map Reformasi Birokrasi Universitas Tadulako Tahun 2020 – 2024

Road Map	Program Area	Tujuan	Agenda Prioritas
Reformasi Birokrasi	Manajemen Perubahan	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayan yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan dan penunjukan agen perubahan di lingkungan Universitas Tadulako tahun 2020-2024 - Perumusan budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal - Sosialisasi dan internalisasi kegiatan program manajemen perubahan - Pembentukan dan penentuan area pelayanan publik
	Penguatan Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan seluruh kegiatan aksi - Penetapan unit kerja pelaksana/penanggung jawab kegiatan - Sosialisasi dan diseminasi peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan program aksi - Pelaksanaan kegiatan rencana aksi - Evaluasi pelaksanaan kegiatan rencana aksi - Perbaikan atas umpan balik hasil evaluasi
	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan birokrasi yang lebih berkinerja dan mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang digunakannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan kinerja dan menetapkan kinerja tahun 2020-2024 - Menyusun peraturan Rektor tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) - Menyelenggarakan workshop SAKIP - Review dan revisi renstra 2020-2024 - Melakukan koordinasi melalui rapat kerja pimpinan dalam rangka

			<p>pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi, capaian fisik dan anggaran unit kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem informasi, perencanaan dan keuangan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri
	Penguatan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan budaya/perilaku yang kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rincian tugas bagian dan sub bagian di lingkungan UNTAD - Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja UNTAD dari peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	Penguatan Tata Laksana	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta mengubah mental aparatur 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan peta proses bisnis - Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) - Pengembangan sistem manajemen persuratan - Pembentukan Unit Layanan Terpadu (ULT)
	Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemutakhiran data pendidik dan tenaga kependidikan guna menyediakan data yang terupdate dan akurat - Membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web yang terintegrasi secara online - Mengikutsertakan ASN dalam diklat dan bimtek pengembangan teknologi informasi - Melaksanakan kegiatan penataan pegawai melalui analisa beban

			<p>kerja dan analisa jabatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian
	Penguatan Peraturan Perundang-Undangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan dan evaluasi peraturan perundang-undangan - Penyusunan peraturan perundang-undangan - Pengendalian dan pemantauan penyusunan peraturan perundang-undangan - Pengkajian dan penataan peraturan perundang-undangan - Pengembangan kompetensi perancang dan penyusun peraturan perundang-undangan - Sosialisasi peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan - Pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi peraturan perundang-undangan - Pendokumentasian dan publikasi peraturan perundang-undangan
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan standar layanan - Penerapan teknologi informasi pada seluruh unit layanan - Penerapan budaya pelayanan prima - Pengelolaan pengaduan layanan - Penyediaan media dan mekanisme penilaian kepuasan pelayanan

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Merujuk pada Kepmendikbud No.754/P/2020, Universitas Tadulako telah menetapkan empat sasaran yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan keberhasilan Universitas Tadulako dalam mendukung tercapainya kebijakan pada level universitas. Sasaran-sasaran yang dibuat ini akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat pada pernyataan Visi dan Misi Universitas Tadulako.

Empat sasaran yang terlihat pada Tabel 4.1 merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata. Keberhasilan pencapaian setiap sasaran dapat diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja sebagaimana terlihat pada Lampiran.

Tabel 4.1 Sasaran Universitas Tadulako Tahun 2020-2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas lulusan	Indikator Kinerja setiap Sasaran dapat dilihat pada Lampiran 1.
2.	Meningkatnya kualitas dosen	
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
4.	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan transparan yang partisipatif, akuntabel, dan transparan	

4.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan Universitas Tadulako dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, dukungan dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Tadulako dibagi ke dalam dua periode yakni:

- a. periode tahun 2020; dan

- b. periode tahun 2021-2024, berdasarkan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga.

Program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan di atas, setiap tahun Universitas Tadulako mendapatkan pendanaan yang berasal dari

- a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari pendapatan jasa layanan pendidikan dan pendapatan lain-lain.
 b. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/rupiah murni yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia.

Semua pendanaan tersebut masuk dalam rupiah murni dan DIPA UNTAD setiap tahun. Kebutuhan pendanaan periode pertama tahun 2020 sebagaimana tertuang pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Sasaran Universitas Tadulako 2020

No.	Sasaran	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan	15.305.638.000
2.	Meningkatnya kualitas dosen	200.495.980.000
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	81.930.945.000
4.	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan transparan	83.567.260.000
Jumlah		381.299.823.000

Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan berbeda setiap tahun tergantung pada volume dan banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih rinci kebutuhan pendanaan pada Tahun 2021-2024, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga, tertuang pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Sasaran Universitas Tadulako 2021-2024

No	Sasaran	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)				Jumlah (Rp)
		2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya kualitas lulusan	16.377.033.000	17.523.425.000	18.750.065.000	20.062.570.000	88.018.731.000
2.	Meningkatnya kualitas dosen	214.530.699.000	229.547.848.000	245.616.197.000	262.809.331.000	1.153.000.055.000
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	87.666.111.000	93.802.739.000	100.368.931.000	107.394.756.000	471.163.482.000
4.	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan transparan	89.416.968.000	95.676.156.000	102.373.487.000	109.539.631.000	480.573.502.000

Perencanaan pendanaan sesuai sasaran universitas Tadulako 2021-2024 berdasarkan pengembangan system keuangan yang berimbang, efisien dan mandiri berdasarkan pada prinsi tata kelola yang akuntabel.

Sasaran/ indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi						
IKSS 1.1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi c. menjadi wiraswasta	%	80,00	80,00	84,00	86,00	88,00
IKSS 1.2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D3 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30,00	30,00	40,00	45,00	50,00
IKP 1.1	Rasio afirmasi	%	17	11,5	12,0	12,5	13
IKP 1.2	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	Jumlah	200	250	300	350	400
IKP 1.3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	2,33	4,67	4,90	5,15	5,40
IKP 1.4	Rata-rata lama masa studi S1	Tahun	4,7	4,65	4,6	4,55	4,5
IKP 1.5	Rata-rata IPK lulusan S1	IPK	3,3	3,35	3,4	3,45	3,5
IKP 1.6	Persentase mahasiswa penerima beasiswa (dari jumlah MABA)	%	14,5	16	17,5	18	20
IKP 1.7	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	25,05	27,5	30,1	34,5	37
IKP 1.8	Persentase mahasiswa yang lulus PPG (ini sudah digabung dengan 1.3)	%	60	65	70	75	80
IKP 1.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	Jumlah	300	300	300	300	300
IKP 1.10	Jumlah pertukaran mahasiswa nasional	Jumlah	20	25	35	45	50
IKP 1.11	Jumlah mahasiswa internasional	Jumlah	12	30	30	35	35
IKP 1.12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran	Jumlah	620	720	850	975	1100
IKP 1.13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas	Jumlah	100	150	205	225	250
IKP 1.14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat	Jumlah	205	275	350	455	500
IKP 1.15	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan	Jumlah	50	100	150	175	220
IKP 1.16	Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa	Jumlah	2600	2650	2700	2750	2800
IKP 1.17	Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa asing	Jumlah	50	100	100	150	150
IKP 1.18	Persentase lulusan yang mengisi <i>tracer study</i>	%	80	85	90	95	100
SS 2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi						
IKSS 2.1	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20	20	22	23	24

IKSS 2.2	Kualifikasi dosen Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3 b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	44	46	47
IKSS 2.3	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jumlah	0,15	0,15	0,17	0,18	0,19
IKP 2.1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	70	73	76	80	82
IKP 2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	35	40	43	47	50
IKP 2.3	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	4	5	6	8	10
IKP 2.4	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25
IKP 2.6	Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	Jumlah	387	415	435	456	456
IKP 2.7	Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai	Jumlah	203	223	234	246	246
IKP 2.8	Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah	300	350	400	450	500
IKP 2.9	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah	100	125	150	175	200
IKP 2.10	Jumlah dosen yang meraih prestasi nasional/internasional	Jumlah	12	15	18	20	24
IKP 2.11	Jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam negeri	Jumlah	166	176	186	196	206
IKP 2.12	Jumlah dosen penerima beasiswa S3 luar negeri	Jumlah	13	18	23	28	35
IKP 2.13	Jumlah dosen mengikuti pendidikan non gelar	Jumlah	9	10	11	12	13
IKP 2.14	Jumlah dosen berkemampuan berbahasa asing	Jumlah	20	25	30	35	50
IKP 2.15	Jumlah laboran dan teknisi tersertifikasi	Jumlah	60	60	65	65	70
IKP 2.16	Jumlah kualifikasi pendidikan tendik S1 dan S2*	Jumlah	630	646	656	676	700
IKP 2.17	Jumlah publikasi Internasional	Jumlah	65	200	275	380	485
IKP 2.18	Jumlah KI yang didaftarkan	Jumlah	11	12	13	14	15
IKP 2.19	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	Jumlah	1250	5000	7000	10000	12500
IKP 2.20	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	33	38	45	50	55
IKP 2.21	Jumlah <i>prototype</i>	Jumlah	0	0	0	1	1
IKP 2.22	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Jumlah	500	575	625	700	750
IKP 2.23	Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi	Jumlah	356	368	379	387	407
IKP 2.24	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	218	227	235	245	255
IKP 2.25	Jumlah non paten yang didaftarkan	Jumlah	12	16	20	24	29
IKP 2.26	Jumlah paten yang dihasilkan	Jumlah	4	6	8	11	14
IKP 2.27	Jumlah jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi	Jumlah	9	13	17	20	25
IKP 2.28	Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Jumlah	65	75	88	93	101

IKP 2.29	Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional	Jumlah	5	7	9	11	13
IKP 2.30	Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi	Jumlah	17	20	24	27	32
IKP 2.31	Jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil penelitian	Jumlah	23	27	31	37	42
IKP 2.32	Jumlah desa binaan	Jumlah	52	54	56	58	60
IKP 2.33	Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi/mitra lain	Jumlah	35	44	51	71	82
IKP 2.34	Jumlah PkM kerjasama dengan instansi/mitra lain	Jumlah	7	11	15	18	22
IKP 2.35	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen	Jumlah	400	500	600	700	800
IKP 2.36	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran berorientasi KKNI	Jumlah	120	180	240	300	360
IKP 2.37	Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNI	Jumlah	850	902	1107	1250	1470
IKP 2.38	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar berorientasi KKNI	Jumlah	750	802	907	1050	1100
SS 3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
IKSS 3.1	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	70	80	90
IKSS 3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	30	35	50	60	70
IKSS 3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	5	6
IKP 3.1	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	28	28	29	29	30
SS 4	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan transparan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel						
IKSS 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A	A
IKSS 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal	Nilai	80	80	85	87,5	90
IKP 4.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKP 4.2	Persentase serapan anggaran	%	90	91	92	93	95
IKP 4.3	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran, dan monitoring	Jumlah	15	15	17	17	20
IKP 4.4	Jumlah dokumen laporan keuangan Jumlah dokumen hukum, humas, dan kerjasama	Jumlah	105	125	135	140	150
IKP 4.5	Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	Jumlah	5	6	6	7	7
IKP 4.6	Jumlah layanan kepegawaian	Jumlah	41	42	42	42	42
IKP 4.7	Jumlah dokumen RKA	Jumlah	39	39	39	39	39
IKP 4.8	Jumlah laporan kinerja	Jumlah	39	39	39	39	39
IKP 4.9	Persentase unit kerja yang diaudit akademik dan non akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	%	55	60	65	75	85

IKP 4.10	Jumlah dokumen layanan mutasi jabatan dan administrasi, disiplin, dan pemberhentian	Jumlah	60	55	50	45	40
IKP 4.11	Jumlah dokumen layanan mutasi jabatan fungsional	Jumlah	84	79	74	69	64
IKP 4.12	Jumlah dokumen layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan	Jumlah	82	87	92	97	100
IKP 4.13	Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan	Jumlah	8230	8305	8350	8400	8450
IKP 4.14	Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi	Jumlah	15	20	26	36	48
IKP 4.15	Rangking PT nasional	Peringkat	43	40	37	35	30
IKP 4.16	Akreditasi institusi	Peringkat	B	B	B	B	Unggul
IKP 4.17	Persentase program studi terakreditasi minimal B	%	75,5	77,8	80,9	83,8	86,1
IKP 4.18	Persentase program studi terakreditasi A	%	2	2	9	15	25
IKP 4.19	Ranking PT dalam pemeringkatan di dunia	Peringkat	3620	3600	3570	3560	3550
IKP 4.20	Persentase program studi menerapkan SPMI;	%	20	40	60	70	80
IKP 4.21	Jumlah laboratorium bersertifikat	Jumlah	0	0	0	1	1
IKP 4.22	Jumlah Mahasiswa <i>credit transfer</i>	Jumlah	11	12	13	14	15
IKP 4.23	Persentase program studi mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI	%	13	19	24	30	42
IKP 4.24	Jumlah program studi mengikuti nurturing Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Jumlah	10	15	20	25	35
IKP 4.25	Jumlah program studi penyelenggara Uji Kompetensi	Jumlah	4	4	5	5	6
IKP 4.26	Jumlah pembukaan program studi	Jumlah	2	2	2	2	2
IKP 4.27	Jumlah layanan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Jumlah	6	6	6	7	8
IKP 4.28	Jumlah layanan program studi untuk kebutuhan industri	Jumlah	10	15	15	20	20
IKP 4.29	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen	Jumlah	10	10	12	12	15
IKP 4.30	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan	Jumlah	10	10	12	12	15
IKP 4.31	Jumlah prodi yang melaksanakan metode SCL	Jumlah	72	82	82	82	84
IKP 4.32	Jumlah layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran online (<i>e-learning</i>)	Jumlah	5	5	6	6	7
IKP 4.33	Jumlah prodi yang menerapkan sistem pembelajaran Daring	Jumlah	80	80	82	82	84
IKP 4.34	Jumlah fungsi kelembagaan kemahasiswaan	Jumlah	100	106	110	110	112
IKP 4.35	Jumlah sentra bisnis	Jumlah	8	9	10	11	12
IKP 4.36	Penguatan media kampus sebagai media informasi	Jumlah	70	72	74	76	80
IKP 4.37	Jumlah <i>career centre</i> mahasiswa	Jumlah	3	5	7	9	12
IKP 4.38	Layanan perpustakaan berbasis IT dan <i>open access</i>	Jumlah	5	6	7	8	9
IKP 4.39	Jumlah kerjasama lembaga dan perangkat pendukung tenaga akademik/non akademik	Jumlah	156	161	166	171	176
IKP 4.40	Persentase capaian Pangkalan Data Perguruan Tinggi dalam menunjang layanan administrasi	%	90	100	100	100	100

IKP 4.41	Jumlah kerjasama pendidikan dengan instansi/mitra lain	Jumlah	238	260	282	304	326
IKP 4.42	Jumlah peningkatan mutu fasilitas sarana prasarana pendidikan/pembelajaran	unit kerja	35	30	25	20	15
IKP 4.43	Jumlah peningkatan mutu fasilitas sarana prasarana Perkantoran	unit kerja	35	30	25	20	15
IKP 4.44	Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan reformasi Birokrasi	Jumlah	8	20	25	30	35